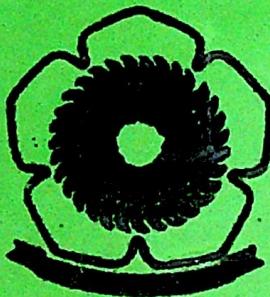


**HUBUNGAN INFESTASI SOIL TRANSMITTED
HELMINTHES (STH) DENGAN STATUS GIZI
PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI
DESA SUKARAMI KECAMATAN
PEMULUTAN KABUPATEN
OGAN ILIR**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Vera Oktapianti
04091631076**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

S
61b. 960 f

Ver

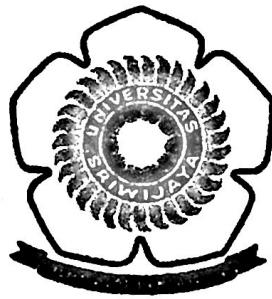
h



**HUBUNGAN INFESTASI SOIL TRANSMITTED
HELMINTHES (STH) DENGAN STATUS GIZI
PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI
DESA SUKARAMI KECAMATAN
PEMULUTAN KABUPATEN
OGAN ILIR**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Vera Oktapiani
04091001076**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN INFESTASI *SOIL TRANSMITTED HELMINTHES* (STH) DENGAN STATUS GIZI PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA SUKARAMI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh:

Vera Oktapiani
04091001076

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 10 Januari 2013

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

Merangkap Pengaji I

drh. Muhammam Ramdhan, M.Sc

NIP. 19610227 199003 1 002

Baando..-

.....

Pembimbing II

Merangkap Pengaji II

dr. Indri Seta Septadina, M.Kes

NIP. 19810916 200604 2 002

Indrys

.....

Pengaji III

Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E, Sp.PARK, Ph.D

NIP. 19531004 198303 1 001

Carmen

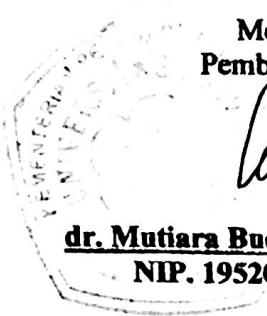
.....

Mengetahui,
Pembantu Dekan I

Ulfah

dr. Mutiara Budi' Azhar, SU, MMedSc

NIP. 19520107 198303 1 001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 10 Januari 2013

Yang membuat pernyataan



(Vera Oktapiani)

NIM 04091001076

HALAMAN PERSEMPAHAN

*Perjalanan ini adalah akhir untuk sebuah awal
Membuka gerbang untuk melihat lebih luas dan memahami makna dari teka-teki
kehidupan*

Alhamdulillah, rampung juga tugas akhir untuk gelar sarjana ini. Puji syukur tak henti saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi jalan, yang memberi rahmat dan memberi penerang di dalam segala kesulitan.

Untuk ibu dan ayah, terima kasih atas semua yang telah kalian lakukan. Rasanya tak akan mampu untuk membahas semua jasa yang ibu dan ayah berikan. Tetaplah percaya dan yakin, raga ini mampu membuat ibu dan ayah bangga. Maaf untuk tidak pernah melontarkan kata “aku sayang ibu dan ayah”. Namun, skripsi ini adalah bukti nyata sayangku kepada ibu dan ayah. *Love you so much.*

Buat kakak dan adek (yuk winda, zikri dan ian) yang selalu menjadi *supporter* untuk saya. Terimakasih. Kalian adalah salah satu motivasi terbesar dalam perjalanan ini.

Untuk pembimbing dan penguji, dr. Muhammin Ramdja, dr. Indri, dr. Gissari dan prof. Chairil yang sangat super sekali dalam memberi bimbingan kepada saya, terima kasih dok. Terima kasih atas waktu, pikiran dan tenaga yang telah diberikan kepada saya dan terima kasih telah menjadi pencerah kepada saya yang masih hijau dalam tugas akhir ini.

Saya sangat bersyukur berada di antara teman-teman yang luar biasa, TMB+L (Lia, Tanti, Nurul, Astri, Zie, Enggar, Fadeg, Tari). Yang selalu memberi dukungan dan selalu bersama baik sedih dan senang. Terima kasih. Saya sangat beruntung berada di antara kalian. Tetaplah menjadi luar biasa. Kelompok cacingan (STH) ☺, Fadeg, Tari, Zie. Akhirnya perjuangan kita mengumpulkan data selesai. Kapan mau ke Pemulutan lagi? Kangen kan sama adek-adek SD I9? Hehe. Sukses selalu untuk cacing-cacing ya. Tak lupa juga buat Tari yang dengan setia sampai akhir dalam proses jilid. Kalian semua luar biasa.

Untuk Megry Fatra Humbara, terima kasih untuk dukungannya. Terimakasih sudah memberi pencerahan dalam analisis data dan menjadi pendengar setia dalam berbagai masalah.

Untuk orang-orang yang banyak membantu, Kepala Sekolah, guru-guru dan siswa-siswi SD N I9, Om Teguh, Pak Radam, Mbak Rira, Papa Fadeg, Mbak Tini, Mbak Nursidah, staf parasit, teman-teman PDU, dll yang terlalu panjang kalau disebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuanmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih semua. Saya tidak akan sampai di titik ini tanpa dukungan dari orang-orang hebat di sekeliling saya.

-Vera Oklapiani-

ABSTRAK

HUBUNGAN INFESTASI SOIL TRANSMITTED HELMINTHES DENGAN STATUS GIZI PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA SUKARAMI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

(Vera Oktapiani, 43 halaman, 2012)

Infestasi *Soil Transmitted Helminthes* (STH) masih merupakan masalah yang penting bagi negara-negara berkembang khususnya Indonesia. Tingginya prevalensi STH ini dapat berdampak pada kesehatan orang yang terinfestasi. Penurunan status gizi adalah salah satu dampak kesehatan yang ditimbulkan oleh infestasi STH. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan infestasi STH dengan status gizi pada siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Data yang dikumpulkan adalah data antropometri, berat badan berdasarkan tinggi badan (BB/TB) dari kurva CDC dan feses yang dikumpulkan lalu diperiksa menggunakan metode Kato-Katz dan Harada Mori. Hasil yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik *chi-square*. Dari hasil penelitian dapat diketahui prevalensi infestasi STH adalah 10% dengan perbandingan 7% pada laki-laki dan 3% perempuan. Status gizi kurang yang teridentifikasi yaitu 33% dengan perbandingan 12% laki-laki dan 21% perempuan ($p=0,011$). Hasil uji statistik *chi-square* pada seluruh subjek penelitian didapatkan $p=0,726$ sedangkan pada hasil uji pada jenis kelamin laki-laki didapatkan $p=0,034$. Tidak terdapat hubungan antara status gizi dan infestasi STH pada seluruh subjek penelitian namun ada hubungan status gizi dan infestasi STH pada jenis kelamin laki-laki. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan infestasi STH dengan status gizi pada laki-laki.

Kata kunci: *infestasi STH, status gizi, Desa Sukarami*

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF SOIL TRANSMITTED HELMINTHES (STH) INFESTATION TO NUTRITIONAL STATUS AMONG ELEMENTARY SCHOOL STUDENT IN SUKARAMI VILLAGE PEMULUTAN DISTRICT OGAN ILIR REGENCY

(Vera Oktapiani, 43 pages, 2012)

Soil Transmitted Helminthes (STH) infestation is still an important issue for developing countries, especially in Indonesia. The high prevalence of STH can affect the health of people who infested. Decline in nutritional status is one of the health effects caused by STH infestation. The purpose of this study was to determine the relationship of STH infestation to nutritional status among elementary school students in Sukarami village Pemulutan district Ogan Ilir regency. This research was analytic cross-sectional design. Data was collected anthropometric data, body weight based on height (weight / height) of the CDC curves and faeces was collected and examined using the Kato-Katz and Harada Mori. The results obtained were analyzed using chi-square statistical test. From the research was known prevalence of STH infestation was 10% with a ratio of 7% in men and 3% of women. Malnutrition status was identified that is 33% with a ratio of 12% male and 21% female ($p = 0.011$). The results of chi-square statistical tests on all samples obtained $p = 0.726$, while the test results on male sex obtained $p = 0.034$. There was no relationship between nutritional status and STH infestation in all samples, but there was relationship of nutritional status and STH infestation in male. Need to conduct further research on the relationship of STH infestation and nutritional status in men.

Keyword: *STH infestation, nutritional status, Sukarami village*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul "*Hubungan Infestasi Soil Transmitted Helminthes (STH) dengan Status Gizi pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*" ini adalah syarat mendapatkan gelar sarjana kedokteran.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada **drh. Muhammin Ramdja, M.Sc** selaku pembimbing I, **dr. Indri Seta Septadina, M.Kes** selaku pembimbing II, dan **Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E, Sp.PARK, Ph.D** selaku penguji III yang telah membimbing, memberi masukan, kritik, dan saran perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Palembang , 10 Januari 2013

Penulis

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMPERBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Hipotesis.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Infestasi <i>Soil Transmitted Helminthes</i> (STH)	5
2.1.1.1 Definisi.....	5
2.1.1.2 Penyebab, Morfologi dan Daur Hidup.....	5
2.1.1.3 Epidemiologi.....	12
2.1.1.4 Faktor Risiko.....	12
2.1.1.5 Patologi Klinis.....	13
2.1.1.6 Diagnosis.....	13
2.1.1.7 Pengobatan dan Pencegahan.....	14
2.1.1.8 Dampak terhadap Status Gizi Host.....	15
2.1.2 Status Gizi.....	16
2.1.2.1 Definisi.....	16
2.1.2.2 Penilaian Status Gizi Anak.....	17
2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Anak.....	22
2.1.3 Desa Sukarami.....	23
2.2 Kerangka Teori.....	24

BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1 Populasi.....	25
3.3.2 Sampel.....	25
3.3.3 Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel.....	25
3.3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	26
3.4 Variabel Penelitian.....	26
3.5 Definisi Operasional.....	26
3.6 Cara Kerja.....	28
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	28
3.8 Alur Penelitian.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Karakteristik Umum.....	31
4.1.2 Karakteristik Khusus.....	32
4.1.3 Hubungan Infestasi STH dan Status Gizi.....	37
4.2 Pembahasan.....	39
4.2.1 Identifikasi Infestasi STH.....	39
4.2.2 Identifikasi Status Gizi.....	40
4.2.3 Hubungan Infestasi STH dengan Status Gizi.....	41
4.2.4 Keterbatasan Penelitian.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47
BIODATA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Epidemiologi, Parasitologi dan Karakteristik Klinis dari STH....	5
Tabel 2.2	Prevalensi dan Distribusi Infestasi <i>Helminthes</i>	12
Tabel 2.3	Klasifikasi Intensitas Infestasi pada Individu menurut WHO.....	14
Tabel 2.4	Interpretasi kurva CDC.....	21
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur pada Siswa SD Desa Sukarami Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir pada Bulan November 2012.....	31
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa SD Desa Sukarami Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir Bulan November 2012.....	32
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Infestasi STH pada Siswa SD di Desa Sukarami Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir pada Bulan November 2012.....	32
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Infestasi STH pada Siswa SD di Desa Sukarami Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir pada Bulan November 2012.....	33
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Jenis STH pada Subjek Penelitian yang Positif Terinfestasi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Jenis STH pada Subjek Penelitian yang Positif Terinfestasi Berdasarkan Umur.....	34
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Jumlah Telur Cacing pada Subjek Penelitian yang Positif Terinfestasi.....	34
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Gizi Siswa SD di Desa Sukarami Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir pada Bulan November 2012.....	36
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Status Gizi Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa SD di Desa Sukarami Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir pada Bulan November 2012.....	36
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Status Gizi Berdasarkan Umur Siswa SD di Desa Sukarami Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir pada Bulan November 2012.....	36
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Hubungan antara Status Gizi dengan Infestasi STH pada Anak SD di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kab. Ogan Ilir.....	37
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Hubungan antara Status Gizi dengan Infestasi STH pada Siswa Perempuan SD di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kab. Ogan Ilir.....	37
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Hubungan antara Status Gizi dengan Infestasi STH pada Siswa Laki-laki SD di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kab. Ogan Ilir.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Ascaris</i> Jantan dan Betina.....	6
Gambar 2.2	Daur Hidup <i>A. lumbricoides</i>	7
Gambar 2.3	<i>T. trichiura</i>	8
Gambar 2.4	Daur Hidup <i>T. trichiura</i>	9
Gambar 2.5	Cacing Tambang.....	10
Gambar 2.6	Daur Hidup Cacing Tambang.....	11
Gambar 4.1	Telur <i>A. lumbricoides</i>	35
Gambar 4.2	Telur <i>T. trichiura</i>	35

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Patofisiologi Malnutrisi akibat Infestasi STH.....	16
Bagan 2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Anak.....	23

DAFTAR SINGKATAN

<i>Al</i>	: <i>Ascaris lumbricoides</i>
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	: Berat Badan menurut Umur
CDC	: <i>Centers for Disease Control</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
LK	: Lingkar Kepala
LK/U	: Lingkar Kepala menurut Umur
LLA	: Lingkar Lengan Atas
NCHS	: <i>National Center for Health Statistics</i>
P2PL	: Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
STH	: <i>Soil Transmitted Helminthes</i>
TB	: Tinggi Badan
TB/U	: Tinggi Badan menurut Umur
<i>Tt</i>	: <i>Trichuris trichiura</i>
U	: Umur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kurva BB dan TB Anak Laki-laki Berdasarkan CDC Tahun 2000.....	47
Lampiran 2	Kurva BB dan TB Anak Perempuan Berdasarkan CDC Tahun 2000.....	48
Lampiran 3	Tabel Data Karakteristik, Status Infestasi dan Status Gizi Subjek Penelitian.....	49
Lampiran 4	Tabulasi Silang dan <i>Chi Square</i> SPSS 20.0.....	53
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian.....	55
Lampiran 6	Surat Selesai Melakukan Penelitian.....	57
Lampiran 7	Lembar Konsultasi Skripsi.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infestasi *Soil Transmitted Helminthes* (STH) merupakan infestasi nematoda usus yang meliputi spesies *Necator* dan *Ancylostoma* (cacing tambang), *Ascaris* (cacing gelang), dan *Trichuris* (cacing cambuk) pada usus manusia yang membentuk simbiosis parasitisme (Jex *et al.*, 2011). Cacing tambang, *Ascaris* dan *Trichuris* diberi nama *Soil Transmitted Helminthes* (STH) karena salah satu daur hidup cacing ini yaitu telur dan larva harus berkembang di tanah sebelum menginfestasi manusia (Blackburn & Barry, 2011). Istilah kecacingan merupakan istilah yang sering dipakai oleh masyarakat di Indonesia untuk menggantikan istilah infestasi STH.

Infestasi STH masih merupakan masalah yang penting untuk negara-negara berkembang. Prevalensi infestasi ini tinggi terutama pada daerah tropis dan negara berkembang (Brunette, 2011). Infestasi STH terjadi pada 29% dari populasi dunia dan tersebar luas di area tropis dan sub tropis, dengan jumlah terbesar di Sub-Sahara Afrika, Amerika, Cina dan Asia Timur (WHO, 2012). Penelitian di Nigeria menemukan bahwa prevalensi infestasi masing-masing spesies STH yaitu 48,41% *Ascaris lumbricoides*, 29,76% *hookworms* dan 17,39% *Trichuris trichiura* (Ekwunyenga & Ataikiru, 2005). Infestasi parasit usus dapat mengenai semua umur, dengan prevalensi terbesar yaitu 50% adalah anak usia sekolah (Sharma *et al.*, 2004). Dari jumlah tersebut didapatkan bahwa infestasi parasit usus yang terbanyak adalah dari golongan *helminthes*, yaitu 75,9% dan sisanya 24,1% adalah protozoa (Subha & Fathimah, 2012).

Infestasi STH memiliki prevalensi yang tinggi khususnya di Indonesia. Kemenkes RI tahun 2006 melaporkan bahwa pada hasil survei cacingan di Sekolah Dasar beberapa provinsi pada tahun 1986-1991 menunjukkan prevalensi sekitar 60%-80%, sedangkan untuk semua umur menunjukkan prevalensi berkisar antara 40%-60%. Hasil Survei Subdit Diare pada tahun 2002 dan 2003 pada 40 SD di 10 provinsi menunjukkan prevalensi berkisar antara 2,2%-96,3%. (Depkes,

2006). Pada tahun 2009, berdasarkan hasil survei kecacingan oleh Ditjen P2PL menyebutkan bahwa 31,8% siswa SD menderita kecacingan. (Depkes, 2009).

Tingginya prevalensi infestasi STH menimbulkan dampak kesehatan pada orang yang terinfestasi. Namun, infestasi STH jarang menyebabkan kematian. Estimasi mortalitas akibat infestasi STH bervariasi dari 12.000 sampai 135.000 (Bethony *et al.*, 2006). Infestasi STH lebih banyak menimbulkan efek yang tidak jelas dan kronis pada kesehatan dan status nutrisi orang yang terinfestasi (Stephenson *et al.*, 2000). Hal yang mendasari terjadinya malnutrisi pada orang yang terinfestasi STH adalah kehilangan darah yang kronis sehingga menyebabkan anemia (WHO 2012; Hotez *et al.*, 2004). Salah satu penelitian menemukan bahwa infestasi *A. lumbricoides* memiliki hubungan yang signifikan dengan anemia defisiensi besi (Ngui *et al.*, 2012). Level hemoglobin ditemukan rendah pada anak-anak yang terinfestasi STH dalam derajat sedang sampai berat. Umur anak-anak di bawah 10 tahun dan derajat infestasi *ascariasis* sedang sampai berat merupakan prediktor anemia (Ahmed *et al.*, 2011).

Manifestasi yang ditimbulkan akibat infestasi STH bervariasi tergantung derajat keparahan suatu infestasi. Pada infestasi ringan *A. lumbricoides*, penderita biasanya mengalami gangguan usus ringan seperti mual, nafsu makan berkurang, diare atau konstipasi. Sedangkan pada infestasi berat, dapat terjadi malabsorpsi sehingga dapat mencetuskan ataupun memperberat keadaan malnutrisi dan penurunan status kognitif pada anak. Infestasi kronik cacing tambang dapat menyebabkan anemia hipokrom mikrositer pada orang yang terinfestasi terutama pada anak-anak (Supali dkk, 2008). Malabsorpsi pada anak yang terinfestasi menunjukkan malabsorpsi lemak, protein dan karbohidrat derajat sedang (Tripathy *et al.*, 1971).

Tinggi badan dan berat badan merupakan dua indikator yang bisa dijadikan patokan malnutrisi. Pada beberapa penelitian, menemukan bahwa anak yang terinfestasi STH mengalami gangguan pada berat badan dan tinggi badan. Di Nigeria, anak yang terinfestasi STH lebih pendek 1,6 meter dan kehilangan berat badan 0,04 kg daripada anak yang tidak terinfestasi (Uneke *et al.*, 2007). Penelitian lainnya menyebutkan bahwa anak yang terinfestasi *Trichuris* memiliki

tinggi badan dibanding berat badan yang lebih rendah dibanding anak yang tidak terinfestasi (Hadju *et al.*, 1995).

Sehubungan dengan latar belakang di atas dan masih kurangnya penelitian mengenai hubungan infestasi STH dengan status gizi, maka perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai besarnya prevalensi infestasi STH di Pemulutan dan menjadi acuan untuk melakukan usaha preventif terhadap penyebaran infestasi STH ini.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan infestasi *Soil Transmitted Helminthes* (STH) dengan status gizi pada siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan infestasi *Soil Transmitted Helminthes* (STH) dengan status gizi pada siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui prevalensi infestasi STH pada siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
2. Mengetahui gambaran status gizi pada siswa Sekolah Dasar yang tidak terinfestasi dan terinfestasi STH di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
3. Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh infestasi STH pada status gizi siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan masyarakat mengenai luasnya penyebaran infestasi STH pada siswa SD beserta pengaruhnya terhadap status gizi pada siswa SD yang terinfestasi.

2. Aspek praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi institusi terkait dalam pengambilan tindakan dan kebijakan penanganan masalah infestasi STH serta masalah status gizi yang dipengaruhi infestasi tersebut, khususnya di Pemulutan dan dapat digunakan sebagai bahan dan kerangka berpikir penelitian selanjutnya.

1.5 Hipotesis

Infestasi *Soil Transmitted Helminthes* (STH) berpengaruh terhadap status gizi siswa Sekolah Dasar di Desa Sukarami Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A., H.M. Al-Mekhlafi, A.H. Al-Adhroey, I. Ithoi, A.M. Abdulsalam, and J. Surin. 2012. *The Nutritional Impacts of Soil-transmitted Helminthes Infections among Orang Asli Schoolchildren in Rural Malaysia*. Parasites & Vectors, 5(1):119
- Albonico, M., Q. Bickle, M. Ramsan, A. Montresor, L. Savioli, and M. Taylor. 2003. *Efficacy of Mebendazole and Levamisole Alone or in Combination Against Intestinal Nematode Infections after Repeated Targeted Mebendazole Treatment in Zanzibar*. Bull World Heath Organ;81:343–52.
- Albonico, M., Q. Bickle, H.J. Haji, M. Ramsan, J.K. Khatib, L. Savioli, M. Taylor. 2002. *Evaluation of the Efficacy of Pyrantel-oxantel for the Treatment of Soil-transmitted Nematode Infections*. Trans R Soc Trop Med Hyg., 96:685–90
- Alimul, A. 2007. *Metode Penelitian untuk Kebidanan*. Salemba Medika, Jakarta
- Almatsier, S. 2005. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hal.3
- Amuta, E.U., T.A. Olusi, and R.S. Houmsou. 2009. *Relationship of Intestinal Parasitic Infections and Malnutrition among School Children in Makurati Benue State, Nigeria*. The Internet Journal of Epidemiology, Vol.7 Number 1
- Arisman. 2009. *Gizi dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi*, Ed.2. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, hal. 72
- Azad, A.A.S., N. Nourjah, and F. Shahbazi. 2004. *Relationship of Intestinal Parasitic Infections to Malnutrition among School Children Near Tehran, Iran*. Shouteast Asian Journal of Tropical Medicine & Public Health, Vol. 35 (Suppl. 1)
- Belyhun, Y., G. Medhin, A. Amberbir, B. Erko, C. Hanlon, A. Alem, A. Venn, J. Britton, and G. Davey. 2010. *Prevalence and Risk Factors for Soil Transmitted Helminth Infection in Mothers and Their Infants in Butajira, Ethiopia: A Population Base Study*. BMC Public Health,10:21
- Bethony, J., S. Brooker, M. Albonico, S.M. Geiger, A. Loukas, D. Diemert, and P.J. Hotez. 2006. *Soil-transmitted Helminth Infections: Ascariasis, Trichuriasis, and Hookworm*. Lancet; 367(9521):1521-32
- Blackburn, B.G., and M. Barry. 2011. *Soil Transmitted Helminthes: Ascaris, Trichuris, and Hookworm Infections*. Dalam: Selendy, J.M.H (Editor). *Water and Sanitation Related Diseases and the Environment: Challenges, Interventions and Preventive Measures*. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey, hal. 81-91
- Brunette, G.W. 2011. *CDC Health Information for International Travel 2012: The Yellow Book*. Oxford University Press, New York, USA, hal. 171-172
- Centers for Disease and Prevention (CDC). 2009a. *Parasites - Trichuriasis (also known as Whipworm Infection)- Biology*, (<http://www.cdc.gov/parasites/whipworm/biology.html>), diakses 28 juli 2012)

- Centers for Disease and Prevention (CDC). 2009b. *Parasites and Health – Ascariasis*. (<http://www.dpd.cdc.gov/dpdx/html/ascariasis.htm>, diakses 29 juli 2012).
- Centers for Disease and Prevention (CDC). 2009c. *Parasites and Health – Hookworm*. (<http://dpd.cdc.gov/dpdx/html/Hookworm.htm>, diakses 29 juli 2012).
- Dahlan, M.S. 2009. *Langkah-langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*. Seri 3 Edisi 2. CV Sagung Seto, Jakarta
- Departemen Kesehatan. 2006. *Pedoman Pengendalian Cacingan*. Jakarta. Hal. 3
- Departemen Kesehatan. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia 2009*. Jakarta. Hal.74 (http://www.depkes.go.id/downloads/profil_kesehatan_2009/index.html. Diakses pada 29 Juni 2012: 19.00 WIB)
- Egwunyenga, O.A., and D.P. Ataikiru. 2005. *Soil-Transmitted Helminthes among School Age Children in Ethiope East Local Government Area Delta State, Nigeria*. African Journal of Biotechnology Vol.4 (9), pp. 938-941
- Gill, G., and N. Beeching. 2009. *Lecture Notes. Tropical Medicine*, 6th edition. Blackwell Publishing, Hoboken, New Jersey, hal. 208-214
- Hadju, V., K. Abadi, L.S. Stephenson, N.N. Noor, H.O. Mohammed, and D.D. Bowman. 1995. *Intestinal Helminthias, Nutritional Status and Their Relationship; A Cross-sectional Study in Urban Slum School Children in Indonesia*. Southeast Asian J Trop Med Public Health; 26:719-21
- Hotez, P.J., S. Brooker, J.M. Bethony, A. Loukas, and S.H. Xiao. 2004. *Current Concepts: Hookworm Infection*. NEJM 351: 799-801
- Jex, A.R., Y.A.L. Lim, J.M. Bethony, P.J. Hotez, N.D. Young, and R.B. Gasser. 2011. *Soil-Transmitted Helminthes of Humans in Southeast Asia-Toward Integrated Control*. Dalam: Rollinson, D., and S.I. Hay (Editor). *Advances in Parasitology, Volume 74*. Elsevier AP, Amsterdam, Belanda, hal. 32
- Junaidi. 2003. *Hubungan Cacingan dan Faktor Lain dengan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa Tahun 2003*. Tesis pada UI yang tidak dipublikasikan
- Madhan, P. 2007. *Animal Diversity: (Non-Chordates), Phylum: Aschelhelminthes*, (<http://nsdl.niscair.res.in/bitstream/123456789/887/1/PHYLUM+ASCHELMINTHES+-+Formatted.pdf>, Diakses 12 Juli 2012)
- Mihara, Y. 1959. *Hookworm Distribution and the Nature of Soil*. Keio Igaku, 36 (I), 55-66 (in Japanese)
- Ngui, R., Y.A.L. Lim, L.C. Kin, C.S. Chuen, and S. Jaffar. 2012. *Association between Anaemia, Iron Deficiency Anaemia, Neglected Parasitic Infections and Socioeconomic Factors in Rural Children of West Malaysia*. PLoS Negl Trop Dis 6(3): e1550
- Opara, K.N., N.I. Udoidung, O.C. Opara, O.E. Okon, E.U. Edosomwan, and A.J. Udo. 2012. *The Impact of Intestinal Parasitic Infections on the Nutritional Status of Rural and Urban School-Aged Children in Nigeria*. IJMA, Vol.I, Issue 1, pages 73-82
- Proverawati. 2010. *Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan*. Nuha Medika, Jogjakarta

- Rahman, A., S. Chaudhury, A. Karim, and S. Ahmed. 2008. *Factor Associated with Nutritional Status of Children in Bangladesh: A Multivariate Analysis*. Demography India, Vol.37, No.1, pp:95-109
- Serra, L.M. 2011. *Prevention of Soil Transmitted Helminth Infection*. Journal of Global Infectious Diseases; 3(2): 175-82
- Sharma BK, Rai SK, Rai DR, and Choudhury DR. 2004. *Prevalence of intestinal parasitic infestation in school children in the Northeastern part of Kathmandu Valley, Nepal*. Southeast Asian J Trop Med Public Health:35:501-5
- Shubha, D.S., and F. Fatima. 2011. *A Coprological Survey for Assessing Intensity of Parasitic Infection in School Children: Cross Sectional Study*. Tropical Parasitology Vol. 5 Issue 2
- Soetjiningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, hal. 37-39
- Stephenson, L.S., M.C. Latham, and E.A. Ottesen. 2000. *Malnutrition and parasitic helminth infections*. Parasitology; 121 Suppl: S23-38
- Supali, T., S.S. Margono, dan S.A.N. Abidin. 2008. *Nematoda Usus*. Dalam: Sutanto, I., I.S. Ismid, P.K. Sjarifuddin, dan S. Sungkar (Editor). *Buku Ajar Parasitology Kedokteran, Edisi Keempat*. Balai Penerbit FKUI, Jakarta, halaman 6-20
- Supariasa, I.D.N, B. Bakri, dan I. Fajar. 2002. *Penilaian Status Gizi*. EGC, Jakarta, hal. 56-61
- Theovardo, Y. 2012. *Hubungan Kecacingan dengan Status Gizi pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 172 Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang*. Skripsi pada Fakultas Kedokteran Unsri yang tidak dipublikasi, hal. 40-41
- Tripathy, K., F. González, H. Lotero, and O. Bolaños. 1971. *Effect of Ascaris Infection on Human Nutrition*. Am J Trop Med Hyg, 20(2):212-8
- Uneke, C.J., K.O. Eze, P.G. Oyibo, N.C. Azu, and E. Ali. 2007. *Soil-transmitted Helminth Infections in School Children in South-Eastern Nigeria: the Public Health Implication*. The Internet Journal of Third World Medicine vol.4 number 1
- UNICEF. 1998. *The State of World's Children 1998*. Oxford University Press, New York, hlm. 24
- Verweij, J.J., E.A.T. Brienen, J. Ziem, L.Yelisan, A.M. Polderman, and L.V. Lieshout. 2007. *Simultaneous Detection and Quantification of Ancylostoma duodenale, Necator americanus, and Oesophagostomum bifurcum in Fecal Samples Using Multiplex Real-Time PCR*. Am. J. Trop. Med. Hyg., 77(4), pp. 685-690
- WHO. 2012. *Soil Transmitted Helminthes*. (http://www.int/intestinal_worms/) Diakses pada 15 Juni 2012, 19.25 WIB)
- WHO Model Formulary. 2004. *Based on the 13th Model List of Essential Medicines 2003*. Geneva: WHO; World Health Organization; pp. 82–5.
- Ziegelbauer, K., B. Speich, D. Mausezahl, R. Bos, J. Keiser, and J. Utzinger. 2012. *Effect of Sanitation on Soil Transmitted Helminth Infection: Systematic Review and Meta Analysis*. PLoS Med 9(1):e1001162